

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat dampak yang ditimbulkan dari pergantian *chief executive officer* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan dari pergantian *chief executive officer* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dengan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi, hasil yang didapatkan adalah aktifitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan menerapkan CSR ini profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan meningkat serta kinerja yang dihasilkan perusahaan tersebut juga akan baik.

2. Hasil yang didapatkan selanjutnya mengenai aktifitas CSR yang dimoderasi dengan *corporate governance* yang di prosikan dengan kepemilikan manajerial (KM) bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ini artinya dengan adanya KM tidak dapat memperkuat aktifitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Tidak selalu perusahaan yang menerapkan konsep *corporate governance* akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan masih terjadi ketimpangan antara pihak manajemen dan pihak lain, yang menyebabkan terjadi konflik di antara pihak-pihak tersebut. Sehingga perusahaan tidak dapat mengurangi konflik yang ada. Oleh karena itu dengan adanya kepemilikan manajerial (KM) tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan atau tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga tidak berdampak terhadap kinerja perusahaan yang dihasilkan.
3. Hasil yang didapatkan selanjutnya mengenai aktifitas CSR yang dimoderasi dengan *corporate governance* yang di prosikan dengan proporsi komisaris independen (IN) bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ini artinya dengan adanya IN tidak dapat memperkuat aktifitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Tidak selalu perusahaan yang menerapkan konsep *corporate governance* akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini dikarenakan tidak selalu dewan komisaris bekerja secara professional. Secara professional dewan komisaris bertugas untuk memonitoring segala kegiatan operasional perusahaan. diharapkan dengan adanya dewan komisaris akan sangat membantu terkait dengan strategi perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas. Namun hal ini dewan komisaris tidak bekerja secara professional dengan tidak memberikan seluruh kemampuannya untuk kemajuan perusahaan. Sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas serta kinerja yang dihasilkan juga tidak baik. Oleh karena itu dengan adanya proporsi komisaris independen (IN) tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan atau tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga tidak berdampak terhadap kinerja perusahaan yang dihasilkan.

4. Hasil yang didapatkan selanjutnya mengenai perbedaan perusahaan yang melakukan pergantian pada CEO nya. Hasil yang didapatkan adalah bahwa tidak terdapat perbedaan pada perusahaan yang melakukan pergantian dan yang tidak melakukan pergantian CEO. Ini artinya tidak selalu perusahaan yang melakukan pergantian CEO akan mendapatkan keuntungan serta mendapatkan kinerja yang jauh lebih baik dari CEO sebelumnya. Karena bukan berarti CEO sebelumnya memiliki kinerja yang buruk sehingga dirinya digantikan oleh CEO yang baru, melainkan masa jabat CEO

tersebut yang sudah habis. Serta tidak selalu perusahaan yang tidak melakukan pergantian CEO dikarenakan kinerja yang dihasilkan oleh CEO tersebut baik, melainkan masa jabat CEO tersebut masih berlangsung lama.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya perlu mempertimbangkan segala sesuatu terkait dengan kegiatan operasional yaitu dengan pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Sedangkan bagi investor sebaiknya jika akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhitungkan aspek –aspek terkait dengan investasi yang tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran moneter.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan selain yang sudah diteliti pada penelitian ini.
- b. Rentang waktu tahun pengambilan sampel yang lebih diperpanjang agar memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Penelitian ini hanya memasukkan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diperkirakan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel *good corporate governance* hanya sebagai variabel pemoderasi. Seharusnya variabel *good corporate governance* dijadikan sebagai variabel independen
3. Rentang waktu tahun pengambilan sampel yang hanya 4 tahun sehingga sampel yang didapatkan hanya 95 perusahaan.
4. Pemilihan sampel yang dilakukan pada penelitian ini tidak dilakukan secara acak melainkan dilakukan berdasarkan *purposive sampling* sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.